

Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Menggunakan Alur Merdeka Pada Peserta Didik Kelas X.IPS.4 SMAN 2 Malang

Rahmat Ashari, Lilik Sri Hariani*, Veri Yulena Widjiastuti

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Jl. S.Supriadi No.48 Malang Jawa Timur, Indonesia

*Lilik Sri Hariani, Surel: liliksrihariani@unikama.ac.id

Veri Yulena Widjiastuti, Surel: yulenajafar@gmail.com

Rahmat Ashari, Surel: rahmatashari09@gmail.com

Abstract

The low learning outcomes of students in class X.IPS.4 SMAN 2 Malang in economics is caused by learning methods that have not explored students' academic potential. This motivates researchers to try to improve learning outcomes by implementing the Merdeka strategy in learning activities in class. The purpose of this study was to find out the results of studying economics in class X.IPS.4 students after implementing the Merdeka flow. The hope is that researchers will get an increase in learning outcomes after implementing the Merdeka flow according to the learning objectives that have been set. The research method used is classroom action research carried out in collaboration using the flow of designing, implementing, and reflecting on actions in a collaborative and participatory manner. The results of research in cycle 1 on daily test scores (UH) showed that there were no students who were able to achieve the specified Learning Objectives Achievement Criteria (KKTP). Whereas in cycle 2 there were six students who were able to achieve KKTP based on UH scores in cycle 2 with a percentage of learning completeness to class of only 17.64%.

Keywords: Merdeka Strategy; Economy; Learning Outcomes

Abstrak

Rendahnya hasil belajar peserta didik kelas X.IPS.4 SMAN 2 Malang pada mata pelajaran ekonomi disebabkan oleh metode pembelajaran yang belum menggali potensi akademik peserta didik. Hal tersebut memotivasi peneliti untuk berusaha meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan strategi Merdeka dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada peserta didik kelas X.IPS.4 setelah menerapkan alur Merdeka. Harapannya, peneliti mendapatkan peningkatan hasil belajar setelah menerapkan alur Merdeka sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara berkolaborasi menggunakan alur merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif. Hasil penelitian pada siklus 1 terhadap nilai ulangan harian (UH) menunjukkan belum ada peserta didik yang mampu mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan. Sedangkan siklus 2 terdapat enam peserta didik mampu mencapai KKTP berdasarkan nilai UH siklus 2 dengan persentase ketuntasan belajar terhadap kelas hanya 17,64%.

Kata kunci: Alur Merdeka; Ekonomi; Hasil Belajar;

1. Pendahuluan

Peserta didik kelas X.IPS.4 di SMAN 2 Malang memiliki budaya kelas seperti melakukan kesepakatan di awal masa kontrak pembelajaran tentang tata tertib yang harus dipatuhi dan dilaksanakan peserta didik selama kegiatan pembelajaran di kelas. Penanaman nilai-nilai pelajar pancasila juga menjadi keniscayaan bagi peserta didik kelas X.IPS.4 yang ditekankan oleh setiap guru dengan melakukan kegiatan berdo'a sebelum memulai pembelajaran,

kerjasama dalam kegiatan diskusi, mandiri dalam menyampaikan pendapat, dan saling menghargai gagasan temannya.

Hasil observasi pada tanggal 10 Maret 2023 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki hasil belajar yang kurang memuaskan pada mata pelajaran ekonomi. Hal tersebut dapat dilihat pada saat kegiatan pembelajaran di kelas bahwa peserta didik kurang terlibat aktif selama kegiatan pembelajaran. Selain itu, hasil penilaian harian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas X.IPS.4 belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan. Hasil belajar dimaksud terlihat dari hasil penilaian harian pra siklus terdapat 33 peserta didik belum mencapai KKTP. Permasalahan yang muncul disebabkan oleh faktor kesiapan dari peserta didik itu sendiri seperti kurangnya pemahaman terhadap materi pembelajaran yang sedang diujikan. Fenomena rendahnya hasil belajar ini menjadi masalah serius karena peserta didik tahun ini sedang dalam masa pemulihan pembelajaran pasca pandemi yang memaksa peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran secara virtual pada periode sebelumnya. Faktor selanjutnya termasuk strategi pembelajaran yang diterapkan guru di kelas masih cenderung berpusat pada guru sehingga proses pembelajaran di kelas belum mampu menggali potensi peserta didik.

Konsep pembelajaran pada kurikulum merdeka mengutamakan inovasi untuk menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang menyenangkan. Kurikulum merdeka memberi kebebasan peserta didik untuk belajar dari mana saja yang diinginkan agar mereka mampu membangun pengetahuan dan kemudian memecahkan masalah yang dihadapi secara nyata. Kurikulum merdeka memerlukan strategi dalam penerapannya, sehingga guru perlu membiasakan dan melatih peserta didik mengimplementasikan materi yang dipelajari melalui pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran proyek dimaksud biasa disebut dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) (Inayati, 2022).

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti merasa tertantang untuk mengimplementasikan konsep merdeka pada proses pembelajaran di kelas. Harapannya dengan mengimplementasikan konsep merdeka belajar nantinya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X.IPS.4 pada mata pelajaran ekonomi menggunakan alur Merdeka.

Belajar adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan perilaku secara menyeluruh (Dwi Saputra, 2014). Perubahan perilaku yang terjadi sebagai tindakan yang diterapkan dengan lingkungan berdasarkan hasil pengalaman. Peserta didik kelas X.IPS.4 belajar mata pelajaran ekonomi melalui aktivitas pembelajaran dengan memberikan kesempatan secara langsung kepada peserta didik untuk bersentuhan dengan objek yang sedang dipelajari semaksimal mungkin. Dengan menekankan aktivitas belajar yang diperoleh berdasarkan pengalaman nyata peserta didik diharapkan diperoleh peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh peserta didik setelah melalui seluruh rangkaian proses pembelajaran yang dilihat dari perubahan tingkah laku dengan bukti konkrit berupa nilai yang memuat aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Peneliti melakukan upaya peningkatan hasil belajar peserta didik kelas X.IPS.4 dengan mengimplementasikan suatu alur yang mendorong peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Alur yang dimaksud peneliti dalam hal ini dikenal sebagai alur Merdeka. Konsep yang diusung dalam alur Merdeka menuntut guru dan peserta didik untuk berinovasi dalam aspek peningkatan kualitas pendidikan yang menghasilkan SDM unggul menghadapi tantangan masa depan yang kompleks (Daga, 2021).

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan, peneliti tertarik mengambil judul penelitian *"Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Menggunakan Alur Merdeka Pada Peserta Didik Kelas X.IPS.4 SMAN 2 Malang"*. Tujuan peneliti mengambil judul penelitian

adalah untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada peserta didik kelas X.IPS.4 setelah menerapkan alur Merdeka. Harapannya, peneliti mendapatkan peningkatan hasil belajar setelah menerapkan alur Merdeka sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2. Metode

2.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih peneliti merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah kegiatan penelitian berbasis tindakan seorang guru sebagai peneliti dalam satu kelas atau dilaksanakan bersama orang lain (berkolaborasi) menggunakan alur merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif. Tujuan dari penelitian tindakan kelas yaitu sebagai langkah perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran di kelas melalui tindakan berulang dalam siklus (Dwi Saputra, 2014).

2.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, dimulai dari bulan Maret 2023 sampai dengan bulan Mei 2023. Peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian dalam dua siklus yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Penelitian tentang peningkatan hasil belajar mata pelajaran ekonomi menggunakan alur merdeka dilaksanakan di kelas X.IPS.4 SMAN 2 Malang. Alasan yang mendasari peneliti adalah ingin mengetahui hasil belajar peserta didik kelas X.IPS.4 pada mata pelajaran ekonomi setelah menerapkan alur Merdeka. Peneliti menetapkan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas X.IPS.4 SMAN 2 Malang yang terdiri dari 14 peserta didik laki-laki dan 20 peserta didik perempuan. Target/sasaran yang ditetapkan oleh peneliti yaitu 34 peserta didik kelas X.IPS.4.

2.3. Prosedur Penelitian

Setiap siklus yang dilalui memiliki tahapan-tahapan tertentu yang perlu dicermati sebagai tahapan dalam tindakan di kelas. Usaha yang dilakukan peneliti untuk melalui setiap siklus diantaranya 1) menyusun perencanaan tindakan (*planning*); 2) melaksanakan tindakan (*acting*); 3) melakukan observasi; 4) menganalisis data dan refleksi.

Tahap perencanaan tindakan (*planning*), peneliti menyiapkan komponen-komponen yang diperlukan seperti membuat modul ajar, menyiapkan alat-alat pendukung (laptop, HP, kamera, ATK, lembar observasi), membuat lembar observasi, serta menyusun alat evaluasi (soal-soal beserta kunci jawaban). Pada tahap pelaksanaan tindakan (*acting*) yang perlu dilakukan peneliti diantaranya melaksanakan pembelajaran sesuai modul ajar, melakukan evaluasi, menganalisis hasil evaluasi, serta merefleksikan pelaksanaan tindakan untuk menentukan perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Tahap selanjutnya kegiatan observasi dilaksanakan oleh teman sejawat sebagai observer untuk mengamati jalannya proses pembelajaran di kelas. Pengamatan yang dilakukan selanjutnya dicatat pada lembar observasi sesuai format yang ditentukan. Hasil dari observasi kemudian dijadikan acuan bagi peneliti untuk menentukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya. Analisis data dan refleksi disesuaikan dengan perhitungan data penilaian terhadap hasil observasi mengenai data hasil belajar peserta didik pada masing-masing siklus. Hasil analisis dan refleksi akan menentukan apakah tindakan yang dilakukan dapat mengatasi masalah. Jika hasilnya belum seperti yang diharapkan, atau masalah yang ada belum terselesaikan maka dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

2.4 Instrumen Penelitian

Peneliti dalam memperoleh data menentukan lebih dulu instrumen yang akan digunakan sebagai alat yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang dapat dipertanggungjawabkan. Teknik yang dipilih untuk mendapatkan data meliputi teknik observasi dan teknik tes.

Teknik observasi dilakukan untuk memantau proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan peserta didik. Teknik ini digunakan sebagai alat untuk mencatat setiap tindakan guru dan peserta didik pada setiap siklus pembelajaran. Kegiatan tersebut sebagai upaya menemukan kelemahan dan kelebihan guru dalam menilai dan mengevaluasi siklus pembelajaran berikutnya (Elan et al., 2022). Selain teknik observasi, instrumen penelitian ini juga menggunakan teknik tes. Jenis tes yang disajikan peneliti adalah tes individual, dimana setiap peserta didik memiliki kewajiban untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan. Berdasarkan pelaksanaannya, jenis tes yang diberikan merupakan tes tertulis yang terdiri dari tes objektif.

2.5 Teknik analisis data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan cara mengambil nilai tes peserta didik siklus 1 dan nilai tes pada siklus 2. Data hasil tes dalam penelitian ini adalah data hasil belajar kognitif peserta didik yang didapatkan dari hasil evaluasi yang dilakukan setiap akhir siklus. Hasil tes evaluasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Nilai yang dicapai peserta didik kelas X.IPS.4 didasarkan pada KKTP yang ditetapkan dalam bentuk nilai 75 sebagai batas minimal peserta didik dapat dikatakan tuntas belajar. Setelah melakukan pengolahan data terhadap hasil belajar peserta didik, selanjutnya peneliti membandingkan hasil tes siklus 1 dengan hasil tes siklus 2. Hasil perbandingan dapat disajikan berupa tabel dan diagram yang menunjukkan perbandingan hasil belajar peserta didik yang tuntas maupun belum tuntas sesuai KKM yang ditetapkan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Penelitian dilakukan terhadap peserta didik kelas X.IPS.4 SMAN 2 Malang yang berjumlah 34 orang dengan rincian 14 peserta didik laki-laki dan 20 peserta didik perempuan. Penelitian di kelas X.IPS.4 dilaksanakan dalam dua siklus. Dari dua siklus yang telah dilaksanakan peneliti, terlihat dari hasil belajar peserta didik kelas X.IPS.4 belum mencapai indikator keberhasilan. Ketercapaian indikator dalam penelitian ini apabila didapatkan rata-rata hasil tes ≥ 75 . Namun hasil tindakan dari siklus 1 ke siklus 2 menunjukkan rata-rata hasil tes ≤ 75 .

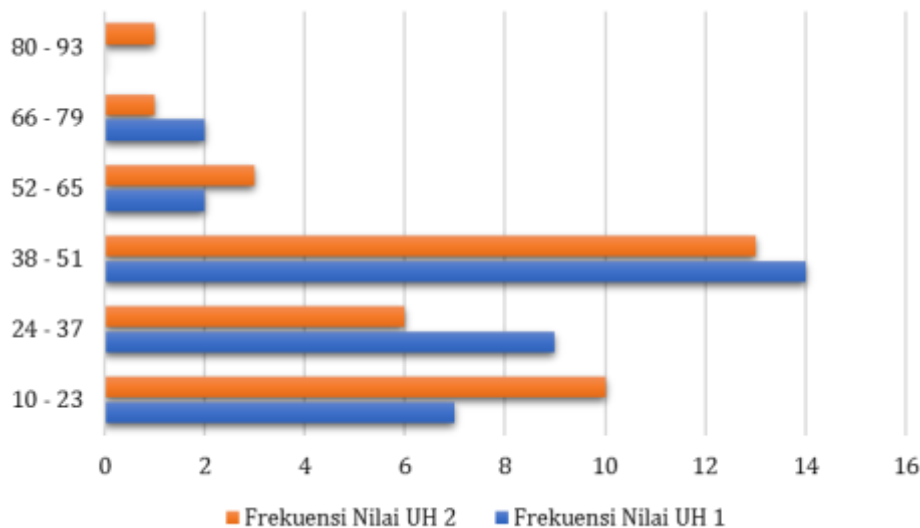
Sebelum melaksanakan tahap siklus, peneliti terlebih dahulu melaksanakan pre tes untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap materi pelajaran.

Tabel 1. Nilai UH Pra-siklus

No.	Uraian	Hasil UH 1	Hasil UH 2
1	Nilai terendah	10	10
2	Nilai tertinggi	70	90
3	Nilai rata-rata	36	38

4	Rentang nilai	60	80
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai UH Pra-Siklus			
No.	Interval Nilai	Frekuensi	
		Nilai UH 1	Nilai UH 2
1	10 - 23	7	10
2	24 - 37	9	6
3	38 - 51	14	13
4	52 - 65	2	3
5	66 - 79	2	1
6	80 - 93	0	1

Tabel 1 dan Tabel 2 merupakan rekapitulasi nilai ulangan harian peserta didik kelas X.IPS.4 pada mata pelajaran ekonomi. Apabila digambarkan dalam bentuk grafik maka dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Nilai UH Pra-Siklus

Dari hasil Ulangan Harian (UH) yang ditempuh peserta didik kelas X.IPS.4 pada pra-siklus 1 menunjukkan rata-rata nilai sebesar 36,0. Sedangkan hasil UH pada pra-siklus 2 diperoleh rata-rata 38,0. Nilai terendah pra-siklus 1 peserta didik kelas X.IPS.4 diperoleh nilai 10,0. Nilai tertinggi pra-siklus 1 diperoleh nilai 70,0. Untuk pra-siklus 2 diperoleh nilai terendah sebesar 10,0. Sedangkan untuk nilai tertinggi pada pra-siklus 2 diperoleh nilai 90,0.

3.1.1. Hasil Penelitian Siklus 1

Pada siklus 1, peneliti mencoba memberikan tindakan untuk memberikan tindak lanjut atas hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada tahap pra-siklus 1 dan pra-siklus 2. Meskipun guru mencoba menerapkan strategi baru yang mengusung konsep merdeka belajar pada siklus 1, namun tahap ini belum ada peserta didik yang mampu mencapai KKTP yang ditetapkan.

3.1.2 Hasil Penelitian Siklus 2

Hasil penelitian siklus 2 dapat dilihat dari nilai UH kelas X.IPS.4 diperoleh rata-rata nilai sebesar 61,0. Nilai tertinggi pada nilai UH siklus 2 diperoleh nilai 90,0. Sedangkan nilai terendah pada siklus 2 diperoleh nilai sebesar 51,0 yang dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

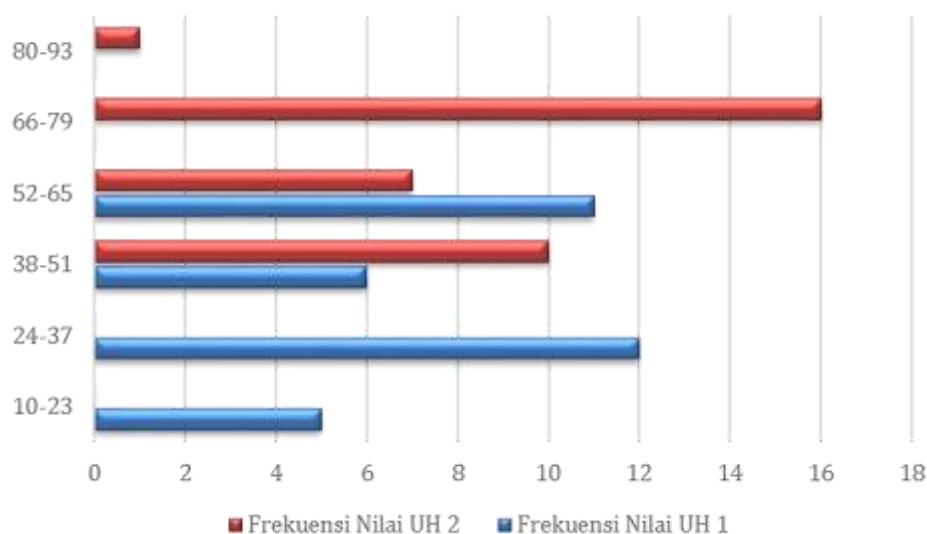
Tabel 3. Nilai UH Siklus 1 dan Siklus 2

No.	Uraian	Nilai UH 1	Nilai UH 2
1	Nilai terendah	10	51
2	Nilai tertinggi	64	90
3	Nilai rata-rata	40	61
4	Rentang nilai	54	39

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Nilai UH Siklus 1 dan Siklus 2

No.	Interval Nilai	Frekuensi	
		Nilai UH 1	Nilai UH 2
1	10-23	5	0
2	24-37	12	0
3	38-51	6	10
4	52-65	11	7
5	66-79	0	16
6	80-93	0	1

Apabila digambarkan dalam bentuk grafik maka akan terlihat pada gambar 2 berikut:



Gambar 1. Grafik Nilai UH Siklus 1 dan Siklus 2

Berdasarkan hasil UH siklus 1 didapatkan hasil dengan nilai terendah 10,0, nilai tertinggi 64,0 dan nilai rata-rata kelas sebesar 40,0. Hasil UH siklus 2 nilai terendah 51,0, nilai tertinggi 90,0, dan nilai rata-rata kelas sebesar 61,0.

3.2. Pembahasan

Hasil observasi terhadap nilai UH pra-siklus 1 dan pra siklus 2 menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas X.IPS.4 sangat rendah. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata kelas pada pra-siklus 1 sebesar 36,0 dan rata-rata pra-siklus 2 sebesar 38,0.

Mengetahui rendahnya hasil belajar peserta didik kelas X.IPS. 4, peneliti mencoba memberikan tindakan berupa penerapan strategi Merdeka sebanyak dua siklus. Siklus 1 peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas yang dilanjutkan pemberian ulangan

harian untuk mendapatkan hasil belajar pada siklus 1. Hasil menunjukkan nilai UH siklus 1 pada rata-rata nilai kelas sebesar 40,0. Siklus 2 peneliti kembali memberikan tindakan dengan menggunakan strategi yang sama pada siklus 1, yaitu strategi Merdeka yang dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran di kelas. Hasil nilai UH siklus 2 didapatkan rata-rata nilai kelas sebesar 61,0.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran di kelas sebanyak dua siklus, diperoleh hasil ternyata implementasi strategi Merdeka di kelas belum mampu mencapai KKTP yang ditetapkan. Namun peneliti mendapatkan peningkatan hasil belajar pada peserta didik kelas X.IPS.4 dengan melihat perolehan nilai.

4. Simpulan

Peneliti melaksanakan penelitian terhadap hasil belajar peserta didik kelas X.IPS.4 selama dua siklus pembelajaran dengan menerapkan strategi Merdeka. Meskipun nilai rata-rata kelas menunjukkan peserta didik belum mampu mencapai KKTP, setidaknya hasil penelitian selama dua siklus ini menunjukkan ada peningkatan hasil belajar yang terlihat dari perolehan nilai. Hasil belajar peserta didik berupa nilai UH pada siklus 1 menunjukkan belum ada peserta didik yang mampu mencapai KKTP yang ditetapkan. Sedangkan siklus 2 terdapat enam peserta didik mampu mencapai KKTP berdasarkan nilai UH siklus 2 dengan persentase ketuntasan hanya 17,64%.

Daftar Rujukan

- Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1075–1090. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>
- Dwi Saputra, G. (2014). Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Tipe Structured Numbered Heads pada Mata Pelajaran Fisika di Kelas XI IPA II SMA Negeri 5 Kota Jambi. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 2071–2079. http://e-campus.fkip.unja.ac.id/eskripsi/data/pdf/jurnal_mhs/artikel/A1C309030.pdf
- Elan, Sumardi, & Juandi, A. S. (2022). Penyusunan Instrumen Penelitian Tindakan Kelas dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Sosial. *Jurnal PAUD Agapedia*, 6(1), 91–88. <https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/download/51339/20324>
- Inayati, U. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI. *ICIE: International Conference on Islamic Education*, 2(1), 293–304. <http://proceeding.iainkudus.ac.id/index.php/ICIE>